

BAB V
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka hasil kerja analisisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Estetika dalam kumpulan puisi "Bulan Tertusuk Lalang" karya D. Zawawi Imron meliputi dua aspek, yaitu (1) estetika ditinjau dari makna dan (2) estetika ditinjau dari amanat. Aspek estetika ditinjau dari makna memiliki unsur keprihatinan dan keserakahan. Sedangkan aspek estetika ditinjau dari amanat memiliki unsur ketabahan dan himbauan.

Secara singkat cakupan aspek dan unsur dan dalam hasil analisis seperti di bawah ini.

1) Estetika Ditinjau dari Aspek Makna

(1) Keprihatinan, sikap ini diidentikkan milik rakyat kecil dalam upaya memperbaiki nasib hidupnya. Melihat kenyataan yang ada, dia tidak memiliki kemampuan untuk menghalaunya. Walaupun demikian dalam menjalani kehidupan dia menginginkan adanya kejujuran dan selalu bisa mengatasi setiap persoalan yang muncul:

- (2) Keserakahan, orang yang tidak pernah merasa puas dalam meraih suatu keinginan atau merasa tidak cukup dengan apa yang dimiliki.
- 2) Estetika Ditinjau dari Aspek Amanat
- (1) Ketabahan, sifat ini diamanatkan untuk menghadapi setiap permasalahan yang ada. Hal ini tampak pada saat mengalami duka dan keprihatinan:
- (2) Himbauan, dalam menjalani hidup agar tidak selalu mementingkan keduniawian.

B. Saran-saran

Saran-saran berikut ini peneliti sampaikan kepada :

(1) peneliti lain, (2) pengajaran, dan (3) pecinta sastra.

1) Peneliti Lain

Penelitian ini masih sangat sederhana dan cakupan masalahnya terbatas pada masalah segi estetika yang pantulan dalam kumpulan puisi "Bulan Tertusuk Lalang" karya D. Zawawi Imron. Oleh sebab itu agar hasil penelitian yang ingin diperoleh lebih representatif, peneliti lain yang ingin mengaji ulang hendaknya memperluas cakupan masalah penelitian.

2) Pengajaran Sastra

Bagi pengajaran sastra hendaknya hasil analisis ini bisa dijadikan sebagai alternatif baru bahan pengajaran, karena kumpulan puisi ini mengandung nilai estetika.

3) Pecinta Sastra

DAFTAR PUSTAKA

Sebagai penikmat sastra yang baik, hendaklah menjadikan puisi bukan hanya sebagai bahan hiburan saja, tetapi ada upaya penggalian nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Mengingat banyak puisi yang mengandung nilai-nilai yang memperkaya wawasan pengetahuan.

- Aman, Mardia. 1988. Filosofi Estetika dan Kritik. Bandung: Andi Offset.
- Amikuntri, Suharso. 1991. Praktik Kritis dan Pendekatan Praktis Terintegrasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Atmodadi. 1983. Analisis Sastra. Bandung: Andi Offset.
- Bapri, H. Noviwi. 1981. Metodologi Kritis. Bandung: Jelma.
- Centini, Atmoji. 1987. Analisis Sastra. Bandung: Pustaka Jaya.
- Soedjarto. 1988. Rumus-rumus Kritis dan Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Widya.
- Sugardjo, Yahob. 1989. Kritis Sastra. Kamuskuarsa. Jakarta: Gramedia.
- Syarif, M.H. 1992. Isbab Tertulis. Teks Sastra. Yogyakarta: Bandung: Penerbit Mizan.
- Tariqah, Henry Gurur. 1986. Praktik Kritis. Bandung: Andi Offset.
- Saluyo, Herman J. 1987. Zaria dan Aksara. Bandung: Erlangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftarudin, Pesu. 1990. Pengantar Apresiasi Puisi Bandung: Angkasa.
- Ali, Muhammad. 1997. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa.
- Aminudin. 1987. Pengantar Apresiasi Karya Sastra Bandung: Sinar Baru.
- Anwar, Wadjiz. 1985. Filsafat Estetika. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Yogyakarta. PN Balai Pustaka.
- Atmasaki. 1993. Analisis Sajak, Teori, Metodologi, dan Aplikasi. Bandung: Angkasa.
- Imron, D. Zawawi. 1982. Metodologi Research Pengantar Ilmiah. Bandung: Janmari.
- Semi, M. Atar. 1988. Anatomi Sastra. Bandung: Angkasa Jaya.
- Soejarwo, 1993. Bunga-bunga puisi dan Taman sastra kita. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Prees.
- Sumardjo, Yakob. dan K.M. Saini. 1991. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta:PT. Gramedia.
- Syarif, M.M. 1998. Iqbal Tentang Tuhan dan Keindahan teri Yusuy Jamil. Bandung. Penerbit Mizan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1987. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga.